

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM
PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI MTs Hidayatul
Mubtadi'in Desa Sidoharjo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan**

¹ Khabib Hasyim ²Yayu Tsamrotul Fuadah, ³Mustqim Hasan

¹. habibhasyim078@gmail.com ². yayufuadah10@gmail.com ³. <http://hasan.mustaqim.mh@gmail.com>
Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Extracurricular, Interests, Talent

Abstract This religious extracurricular activity is one realization of the teaching and learning process which requires students to be active in teaching and learning activities, both during school hours and outside school hours, so that it is hoped that they can develop their interests and talents. To facilitate this research, the formulation of the problem in this research is "How is the implementation of extracurricular activities in developing students' interests and talents at?, what are the supporting and inhibiting factors for extracurricular activities in developing students' interests and talents at MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung ? and What are the values of Islamic education in the implementation of religious extracurricular activities?

In this research using qualitative research methods, researchers conducted structured interviews and unstructured interviews with resource persons (extracurricular activity trainers) supported by documentation data and direct observation.

The results of the implementation of religious extracurricular activities in developing the interests and talents of students at MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung can be seen from the achievements obtained, namely 1. Participating in inter-district competitions. 2. Appeared at MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung commemorating santri day 22 October 2018 3. Appeared in several large recitations in Sidoharjo village 4. Appeared in PHBI commemoration activities (Islamic holidays) 5. Appeared at several wedding events in the local community.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini merupakan salah satu realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntut adanya keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, baik di jam pelajaran sekolah maupun di luar jam pelajaran sekolah, sehingga diharapkan mereka dapat mengembangkan minat dan bakatnya.(Nasrudin et al., 2023)

Kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler keagamaan di MTs Hidayatul Mubtadi'in antara lain: baca tulis Al-qur'an, hadroh, dan qiro'ah, yang biasanya dilaksanakan setiap tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari kamis jum'at dan sabtu. Untuk hari kamis latihan hadroh, hari jum'at untuk qiro'ah dan hari Sabtu kegiatannya BTQ (Baca Tulis Qur'an).

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga mengadakan acara yang bersifat insidental, seperti memperingati hari besar Islam (PHBI). Hal ini merupakan salah satu usaha pihak pelatih untuk menumbuh kembangkan minat dan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan tersebut, dalam kegiatan ini ada empat hal yang mendasar untuk dikembangkan yaitu, pendekatan diri kepada Allah SWT, keterampilan membaca ayat suci Al-Qur'an, meningkatkan daya pikir sehingga menyadarkan untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya, dan belajar berorganisasi.

Berdasarkan hasil pra survei sebagai langkah awal dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan di MTs Hidayatul Mubtadi'in pada tanggal 15 Juli 2023, melalui dokumentasi diperoleh gambaran data sebagai berikut:

Tabel .1.1

Jadwal Kegiatan Ekstakulikuler Keagamaan MTs Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo

No	Hari	Kegiatan	Waktu
1.	Kamis	Hadroh	13.30-15.00
2.	Jum'at	Qiro'ah	13.00-14.00

3.	Sabtu	BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)	13.30-15.00
----	-------	----------------------------	-------------

Berdasarkan gambaran di atas, ditemukan fenomena faktual yang menarik untuk di analisis lebih lanjut. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler sudah dikelola dengan baik serta memberikan rangsangan positif terhadap peserta didik untuk lebih optimal dalam menuntut ilmu dengan penuh kesadaran, agar membentuk manusia yang berpengetahuan luas dan memiliki nilai-nilai pendidikan agama islam, namun di sisi lain terbukti masih ada peserta didik yang membolos untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sholat sunnah dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah, peserta didik yang tidak masuk anggota ekstrakurikuler keagamaan peserta didik kurang berminat dalam mengembangkan bakatnya.

Jumlah keseluruhan peserta didik 104 orang dengan rincian kelas VII berjumlah 31 orang kelas VIII 30 orang dan kelas IX 43 orang. Peserta didik yang mengikuti kegiatan hadroh berjumlah 15 peserta didik, yang mengikuti qiro'ah berjumlah 10 peserta didik dan yang mengikuti kegiatan Baca Tulis Al- Qur'an 20 peserta didik, jadi dari jumlah keseluruhan 104 peserta didik, yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler ada 43% yaitu 45 peserta didik dan yang belum aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 57% yaitu 59 peserta didik.

Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan, antara aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan adanya peserta didik yang kurang berminat dalam mengembangkan bakatnya. Kondisi demikian merupakan fenomena yang menimbulkan tanda tanya besar, sekaligus menjadi problematika yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

KERANGKA TEORITIK

A. Pengembangan Minat dan Bakat

1. Pengertian Minat

Minat selama ini hanya dikenal dengan sebuah keinginan yang dimiliki oleh seseorang, sehingga antara satu dengan yang lain mempunyai perbedaan dalam keinginannya. Terlepas dari anggapan tersebut, minat peserta didik merupakan bagian penting yang perlu dikaji dalam sebuah lembaga/sekolah, karena tidak ada sekolah tanpa proses pembelajaran, sehingga minat peserta didik belajar adalah kunci tercapainya visi dan misi sekolah (Nurdiana, 2021)

Minat mempunyai peranan penting bila dikaitkan dalam lembaga dan kurikulum pembelajarannya, karena minat mempunyai kecenderungan pada peserta didik untuk aktif dan respon terhadap sasarannya (Hasan et al., 2022). Apabila sebuah kurikulum pembelajaran sekolah sudah tidak diminati, maka peserta didik akan cenderung pasif dan tidak memperdulikan segala usaha yang telah dilakukan oleh sekolah tersebut, sebaliknya jika kurikulum yang dilaksanakan diminati oleh peserta didik, maka peserta didik akan cenderung melakukan kegiatan yang berguna dan berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh sekolah. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik, karena itu guru berkewajiban untuk menumbuhkan minat belajar peserta didiknya, yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- Memahami kebutuhan anak didik dan berupaya melayani kebutuhan mereka.
- Jangan memaksa anak didik untuk tunduk pada kemauan guru
- Memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu.

- Menjelaskan kegunaan materi pelajaran untuk masa yang akan datang.
- Menghubungkan materi pelajaran dengan peristiwa yang kontekstual.(Oktavia, 2019)

2. Pengertian Bakat

Bakat (*aptitude*) merupakan kecakapan potensial yang bersifat khusus, yaitu khusus dalam sesuatu bidang atau kemampuan tertentu. Seseorang lebih berbakat dalam bidang bahasa sedang yang lain dalam matematika, yang lain lagi lebih menunjukkan bakatnya dalam sejarah, dan sebagainya.

Bakat merupakan suatu kapasitas atau potensi yang belum dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar, bakat berkenaan dengan kemungkinan menguasai sesuatu pola tingkah laku dalam aspek kehidupan tertentu.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari rangkaian dua kata yaitu: ekstra dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi. Sedangkan kata kurikuler, mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum. Sehingga kegiatan ekstra kurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan tambahan di luar yang berkaitan dengan kurikulum.(Nurdiana, 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan utama sebuah institusi sekolah sama halnya dengan kegiatan intra kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan (Warisno, 2024).

Definisi kegiatan ekstrakurikuler, direktorat pendidikan menengah kejuruan menyebutkan :Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah

dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.(Arifudin, 2022)

2. Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Minat dan Bakat

a. Faktor Intern

1) Faktor Bawaan (Genetik)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya.

2) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri.

b. Faktor Ekstern

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak.

2) Lingkungan sekolah

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal.

3) Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan ini anak akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat.

METODOLOGI

Metodologi merupakan “suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sistematis dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau mendapat susunan atau tafsiran baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang bertindak ini harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap.

Menurut Sugiono metode

penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.(Sugiyono; 2020)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti melihat peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk diilustrasikan sebagaimana adanya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka- angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.(Rahayu, Ningsih et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung perlu adanya perencanaan yang benar-benar siap karena jika perencanaan maksimal diharapkan implementasinya akan berjalan maksimal dan mencapai tujuan. Maka hal yang perlu difikirkan adalah tentang rencana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berikut perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam

mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung. Dalam perencanaan program ekstrakurikuler ada beberapa hal yang harus di perhatikan

- a. Proses pembuatan program
- b. Penyusunan program
- c. Pengumuman jenis kegiatan ekstrakurikuler
- d. Penandatanganan surat pernyataan
- e. Penyusunan absen
- f. Penyusunan program Pembina kegiatan ekstrakurikuler
- g. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- h. Pengawasan dan evaluasi

Dalam hal ini kepala Madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung menjelaskan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah cukup baik.

Usaha yang dilakukan yaitu menyiapkan sarana prasarana, menentukan pembina kegiatan ekstrakurikuler sebagai pelatih kegiatan tersebut, beberapa Pembina kegiatan ekstrakurikuler adalah pendidik yang ada di MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung. Setelah itu membuat jadwal pelaksanaan secara rutin ya mbak agar kegiatannya berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan. Jadwalnya dalam seminggu 3 kali yaitu kegiatan ekstrakurikuler hadroh setiap hari kamis pukul 13.30 WIB sampai 15.00 WIB Qiro'ah setiap hari jum'at pukul 13.00 WIB sampai 14.30 WIB dan BTQ (Baca Tulis Qur'an) pukul 13.30 WIB sampai 15.00 WIB. Selain kegiatan ekstrakurikuler ada kegiatan lain mas yaitu sholat sunnah dhuha secara berjamaah dan sholat dzuhur secara berjamaah, kita membuat absensi untuk melihat ketertiban peserta didik, jika ada yang membolos maka akan di beri hukuman sesuai ketentuan yang dibuat.

Dalam hal ini Pembina kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan

penjelasan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung .

Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan direncanakan setiap tahun ajaran baru, selesai satu tahun kegiatan maka peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga akan bertambah dan ada yang berkurang. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini pembina kegiatan ekstrakurikuler ada 4 orang yang pertama saya sendiri ibu Dewi Syafitri Dj, Bapak Harun Al Rasyid, bapak Khamim Abdul Malik dan Ibu Nilna Muna serta dibantu dengan guru-guru yang lain. Dalam mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak mudah ada sedikit hambatan tapi sampai sekarang ini masih bisa diatasi dan menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan hadroh, Qiro'ah, dan BTQ (Baca Tulis Qur'an) yang patut dibanggakan.

KESIMPULAN

Adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung menghasilkan perkembangan minat dan bakat peserta didik yang ada di MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung. Hal ini karena keberhasilan peserta didik yang dari awal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai dampak yang baik selain untuk dirinya sendiri, kegiatan yang mereka ikuti membuat bangga Pembina kegiatan ekstrakurikuler, kedua orang tua, mengharumkan nama baik MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung di mata masyarakat dan Madrasah-Madrasah lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung berjalan sangat baik. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MTs Hidayatul Mubtadi'in

Jati Agung ada 3 yaitu hadroh Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & dilaksanakan setiap hari kamis pukul 13.30 s/d 15.00 WIB, qiro'ah dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 13.00 s/d 14.00 WIB dan BTQ (Baca Tulis Qur'an), dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 13.00 s/d 14.00 WIB

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan dengan proses perencanaan dengan baik dan implementasinya dengan langkah-langkah sesuai dengan kegiatan masing-masing. Hasil implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung. Yaitu 1. Mengikuti lomba antar kecamatan. 2. Tampil di Madrasah Hidayatul Muhtadi'in memperingati hari santri 22 oktober 2023 3. Tampil dalam beberapa pengajian akbar di desa 4. Tampil dalam kegiatan peringatan PHBI (peringatan hari besar islam) 5. Tampil di beberapa acara pernikahan masyarakat sekitar desa sidoharjo.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu 1. nilai aqidah (iman) 2. nilai akhlak (amanah, iffah, berani, sabar, tawadhuq.) 3. nilai ibadah.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan hadroh, Qiro'ah dan BTQ Peserta didik memiliki kemampuan memainkan alat-alat hadrah, dalam Qiro'ah dan BTQ sehingga guru pembimbing tinggal mengasah dan mengembangkan bakatnya, Banyak peserta didik yang sudah bisa memainkan hadrah, akan tetapi karena waktu latihan masih banyak yang kurang serius, dalam berlatih Qiro'ah dan BTQ kurang rasa percaya diri, dan kurang fokus.

REFERENCES

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54.
- Nasrudin, E., Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhrudin, A. (2023). Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288>
- Nurdiana, N. S. S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172–187.
- Oktavia, A. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*, 7, 9–25.
- Rahayu, Ningsih, S., Warisno, A., Uliyah, T., & Widiastuti, N. (2022). The Leadership Role of The Kharismatic Kyai In Establishing The Character of Students at The Al Ishlah Islamic Boarding. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01(04), 129–137.
- Warisno, A. (2024). DIGITAL LIBRARY MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AT MADRASAH IBTIDAIYAH ALFAJAR PRINGSEWU IN AN EFFORT TO INCREASE STUDENT LITERACY. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 10(1), 56–64.